

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Permasalahan

Manusia sejak lahir sampai meninggal selalu hidup bersama – sama didalam pergaulan dengan manusia lain, tidak dapat dibayangkan manusia itu sebagai mahluk hidup yang hidup sendirian dan menyendiri karena manusia itu didalam hidupnya selalu memerlukan pergaulan dengan manusia lain dan saling membutuhkan .

Aristoteles (384 – 322 SM) , seorang ahli berpikir Yunani kuno menyatakan dalam ajarannya bahwa manusia itu adalah *zoon politicon* artinya bahwa manusia di takdirkan sebagai mahluk sosial jadi manusia merupakan mahluk yang bermasyarakat ¹⁾ .

Menurut tujuan pembangunan nasional seperti yang termaksud dalam pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 menyatakan : melindungi segenap bangsa dan ikut memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial ²⁾ .

Tujuan nasional tersebut dapat dicapai sebaik – baiknya jika rakyat indonesia ikut berpartisipasi dalam pembangunan, termasuk pembangunan kesejahteraan anak

1) C.S.T. Kansil, Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia cetakan IV P.N. Balai Pustaka, Jakarta, 1984 hal. 29

2) Undang – Undang Dasar 1945 setelah amandemen ke II cetakan pertama, Sinar Grafika, Bandung . hal. 3

Mengingat anak adalah tunas harapan bangsa dan generasi penerus maka sangat perlu adanya bimbingan bagi generasi muda untuk pola perilaku yang sesuai dengan norma – norma dalam masyarakat agar memiliki kemampuan berdiri sendiri dan memperoleh masa depan yang lebih terarah . Dewasa ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah mengenai anak – anak terlantar yang terus bertambah jumlahnya dan tidak dapat penampungan sebagaimana mestinya, didalam pasal 34 Undang – Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara ³⁾.

Pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak yatim piatu dan anak – anak yang terlantar sudah lama dilaksanakan di Indonesia baik oleh pemerintah maupun oleh swasta . Salah satu contoh pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak yatim piatu dan anak – anak terlantar adalah panti asuhan yang berperan memberikan kasih sayang dan pendidikan baik secara formal maupun informal agar mereka dapat mengembangkan pribadi, potensi dan kemampuan secara wajar . Anak yatim piatu dan anak – anak yang belum cukup umur dan tidak dalam kekuasaan orang tuanya memerlukan pemeliharaan dan bimbingan, karena itu harus ditunjuk wali yaitu orang atau perkumpulan – perkumpulan yang akan menyelenggarakan keperluan hidup untuk anak tersebut .

Perwalian (*voogdij*) adalah pengawasan terhadap pribadi dan pengurusan seorang anak yang belum dewasa jika anak itu tidak berada dibawah kekuasaan orang tua ⁴⁾.

3) *Ibid.* , hal. 10

4) Ali Afandi Hukum Waris Keluarga, Hukum Pembuktian, Bina Aksara Jakarta hal. 156

Oleh karena itu fungsi panti asuhan selain memberikan pendidikan baik secara formal atau informal juga bertujuan untuk memberikan pelayanan pengganti fungsi keluarga bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar dan masih dalam pemenuhan kebutuhan fisik sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai untuk perkembangan kepribadiannya sesuai yang diharapkan.

Untuk itulah dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul :
"TINJAUAN HUKUM PERWALIAN ANAK YATIM PIATU PADA YAYASAN PANTI ASUHAN AL-IKHLASH GENUK SEMARANG"
yang mengambil lokasi penelitian pada Yayasan Panti Asuhan Al Ikhlah Genuk Semarang

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pertimbangan sebagaimana penulis uraikan di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan :

1. Bagaimana prosedur perwalian yang dilaksanakan di panti asuhan Al Ikhlah Genuk Semarang?
2. Bagaimana akibat hukum dan perwalian tersebut terhadap anak-anak panti asuhan Al Ikhlah Genuk Semarang?
3. Tanggung jawab apa yang dilakukan yayasan panti asuhan Al Ikhlah terhadap anak asuhnya dalam perwalian?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui :

1. Bagaimana prosedur perwalian yang dilaksanakan di panti asuhan Al-Ikhlash Genuk Semarang?
2. Bagaimana akibat hukum dari perwalian tersebut terhadap anak-anak panti asuhan Al-Ikhlash Genuk Semarang?
3. Tanggung jawab apa yang dilakukan yayasan panti asuhan Al-Ikhlash terhadap anak asuhnya dalam perwalian

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diharapkan dapat digunakan baik secara teoritis maupun secara praktis .

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang hukum khususnya mengenai perwalian .

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat dipergunakan dalam mengambil kebijaksanaan yang lebih baik bagi pihak – pihak yang terkait serta menambah wawasan masyarakat tentang permasalahan perwalian

E. Metode Penelitian

E.1. Metode Pendekatan

Pada dasarnya metode pendekatan dalam suatu penelitian hukum ada 2 (dua) macam yaitu metode pendekatan yuridis normatif (legal research) dan metode pendekatan yuridis sosiologis (sosiolegal research) .

Metode pendekatan yuridis normatif adalah berupa usaha penemuan hukum *in concreto* yang sesuai untuk di terapkan dalam menyelesaikan suatu masalah hukum tertentu dalam usaha tersebut di gunakan sumber data seperti : Perundang undangan , keputusan keputusan pengadilan, teori- teori hukum dan pendapat para sarjana terkemuka sedangkan pendekatan metode yuridis sosiologis adalah menggunakan metode – metode di bidang hukum di tambah dengan menggunakan metode – metode yang bisa di pakai dalam penelitian ilmu ilmu sosial.⁵⁾

Adapun dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu berusaha menemukan hukum yang mendasari tentang perwalian terhadap anak yatim piatu

E.2. Responden

untuk kepentingan pengumpulan data penulis telah menetapkan pihak – pihak tertentu yang akan penulis respon datanya . mereka adalah responden yang cukup representatif dalam memberikan data data yang di perlukan penulis yaitu :

- 2.a. Kepala panti asuhan dan petugas petugas atau setaf - setaf yang berhubungan langsung dengan pokok pokok permasalahan yang dalam penulisan sekripsi ini
- 2.b. Anak asuh panti asuhan

5) Ronny Hanitijo, Metodologi Penelitian Hukum, Ghalia Indonesia, Jakarta 1982, Hal. 9

E.3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di yayasan panti asuhan Al – Ikhlah Genuk Semarang, dengan pertimbangan bahwa yayasan tersebut melaksanakan perwalian terhadap anak-anak yatim piatu

E.4. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan obyek permasalahan dalam penelitian ini yaitu masalah prosedur perwalian yang dilaksanakan maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

4.a. Data primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, melalui wawancara dengan responden. Data ini diperoleh dengan cara interview atau wawancara dengan Ketua yayasan atau staf-staf yang menangani permasalahan yayasan panti asuhan tersebut.

Wawancara atau interview adalah proses tanya-jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik tetapi kedua pihak kedudukannya berbeda, satu pihak berfungsi sebagai pencari informasi atau penanya yang disebut interviewer, sedangkan pihak lain disebut responden yang berfungsi memberi informasi. Dengan kata lain dalam wawancara ini pengumpulan data dilakukan secara sepihak melalui tanya-jawab yang dilakukan secara sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin yaitu dengan mempersiapkan pertanyaan – pertanyaan sebagai pedoman atau interview guide

tetapi masih di mungkinkan ada variasi pertanyaan -pertanyaan yang di sesuaikan dengan situasi pada waktu wawancara berlangsung⁶⁾

Dengan mempersiapkan pertanyaan pertanyaan atau interview guide berguna untuk :

- Membimbing dalam mengungkapkan pokok pokok pertanyaan yang akan diajukan
- Menghindari kemungkinan terlupakanya hal hal yang penting berkaitan dengan pokok penelitian .

Dengan metode wawancara bebas terpimpin diharapkan akan diperoleh keterangan yang selengkap – lengkapnya mengenai prosedur perwalian yang dilaksanakan dalam panti asuhan . disamping metode wawancara penulis juga melakukan observasi, dengan tehnik observasi ini penulis mengadakan pengamatan langsung dilapangan guna mengetahui masalah – masalah yang muncul dalam prosedur perwalian di panti asuhan . Pengamatan ini sangat bermanfaat karena penulis dapat menemukan banyak masalah yang dihadapi oleh panti asuhan salah satunya mengenai proses dan prosedur didalam perwalian .

4.b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari bahan – bahan pustaka yaitu dengan cara membaca literatur, perundang – undangan, catatan catatan kuliah, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti . Data skunder yang diteliti meliputi suatu kitab Undang – Undang hukum perdata dan kitab hukum Islam yang ada kaitanya dengan permasalahan perwalian .

6) *Ibid.*, hal. 73

Juga digunakan pula bahan hukum skunder yaitu bahan – bahan yang memberi penjelasan hukum primer ⁷⁾

E.5. Cara Penyajian Data

Data – data yang diperoleh baik berupa data skunder atau hasil perpustakaan maupun data primer dari hasil wawancara dan observasi kemudian dikumpulkan . Data tersebut masih berupa data mentah yang belum mempunyai arti apa – apa bagi tujuan penelitian sehingga perlu diadakan pengolahan lagi .

Pengolahan data menurut Koentjaraningrat dalam bukunya metode penelitian masyarakat adalah merupakan kegiatan pendahuluan yang akan meliputi pokok – pokok soal mengenai editing . Editing adalah meneliti kembali data yang diperoleh untuk mengetahui apakah data itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya ⁸⁾.

Karena penulis menggunakan metode penyajian data bersifat kualitatif maka data – data yang telah diproses tersebut akan disajikan dalam bentuk keterangan – keterangan atau ulasan yang disusun secara sistematis dengan tujuan agar mudah dipahami apa dan bagaimana hasil dari penelitian .

E.6. Metode Analisa Data

Data yang telah disajikan selanjutnya penulis analisa secara diskriptif kualitatif artinya penulis berusaha menjelaskan / menerangkan atau menggambarkan suatu keadaan tertentu atas dasar data – data dimaksud .

7) Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, CV. Rajawali, Jakarta, 1986, hal. 28

8) Koentjaraningrat, Metode - Metode Penelitian Masyarakat, PT. Ghramedia, Jakarta, 1989, hal.

Dengan penggambaran ini selanjutnya penulis membuat analisa – analisa sebagai langkah menjawab permasalahan yang ada .

F. Sistematika Penulisan

Agar mudah dipahami dan dimengerti maka penulisan skripsi ini dibagi IV (empat) Bab , masing – masing bab terdiri atas beberapa sub bab adapun sistematika skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Yang akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, kegunaan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan .

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Yang akan menguraikan pengertian umum tentang perwalian, pengertian anak yatim piatu, tugas dan kewajiban dalam perwalian, hak dan kewajiban anak asuh, tanggung jawab wali terhadap anak asuh

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang akan menguraikan tentang hasil penelitian analisa data, kasus yang terjadi .

BAB IV PENUTUP

Yang berisi kesimpulan dan saran - saran